

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menguji dan menganalisis pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loand* (NPL), *Return On Asset* (ROA), *Loand to Deposite Ratio* (LDR), dan Ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2021 diperoleh 40 sampel perusahaan dengan 80 data yang digunakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji-t) variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020 – 2021. Hal ini berarti, semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan menjadi tinggi dan berdampak pada meningkatnya harga saham.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji-t) variabel *Non-Performing Loand* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020 – 2021. Hal ini berarti, semakin tinggi nilai *Non-Performing Loand* (NPL) maka akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan menjadi menurun dan berdampak pada menurunnya harga saham.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji-t) variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020 – 2021. Hal ini berarti,

investor mempunyai pandangan lain selain *Return On Asset* (ROA) sehingga tinggi rendahnya nilai *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji-t) variabel *Loand to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020 – 2021. Hal ini berarti, investor mempunyai pandangan lain selain *Loand to Deposit Ratio* (LDR) sehingga tinggi rendahnya nilai *Loand to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji-t) variabel Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020 – 2021. Hal ini berarti, investor mempunyai pandangan lain selain ukuran perusahaan sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan (uji-F) variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loand* (NPL), *Return On Asset* (ROA), *Loand to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020 – 2021 berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hal ini berarti semakin baiknya kinerja keuangan dan besarnya ukuran sebuah perusahaan maka akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan berdampak pada meningkatnya permintaan saham perusahaan sehingga harga saham ikut naik.
7. Kinerja keuangan mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan, apabila kinerja keuangan baik maka mencerminkan posisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik begitupun

sebaliknya. Hal ini menjadikan bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Kinerja keuangan yang di ukur dengan CAR berpengaruh positif terhadap harga saham dan NPL berpengaruh negatif terhadap harga saham, tinggi nilai CAR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menanggulangi risiko semakin baik, sehingga harga saham naik dan tinggi nilai NPL berarti perusahaan memiliki kredit bermasalah yang tinggi, sehingga harga saham akan menurun.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
 Dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih memperhatikan *Curent Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non-Performing Loand* (NPL) yang dimiliki agar menjadi daya tarik para investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan harga saham.
2. Bagi Investor
 Investor disarankan lebih teliti saat akan berinvestasi dengan nilai *Curent Adequacy Ratio* (CAR) yang berkaitan kecukupan modal perusahaan dan *Non-Performing Loand* (NPL) yang berkaitan dengan kredit macet yang dimiliki perusahaan agar menjadi pertimbangan investor dan dapat meminimalisir adanya risiko investasi yang terjadi.
3. Bagi penelitian selanjutnya
 Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan agar variabel lainnya seperti BOPO, ROE, NIM, Inflasi, Kurs dan lainnya. Selain itu juga, diharapkan agar menambah tahun dan perbadaan sektor pada penelitian

berikutnya sehingga ada gambaran yang lebih baik tentang faktor apa saja yang dapat meningkatkan harga saham.

